

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER RELIGIUS WARGA BINAAN
PEMASYARAKATAN RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS II A PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ROHMATUN NAZILAH
NIM. 2041114035

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER RELIGIUS WARGA BINAAN
PEMASYARAKATAN RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS II A PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ROHMATUN NAZILAH
NIM. 2041114035

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohmatun Nazilah

NIM : 2041114035

Judul : **Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasyarakatan Kelas Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 November 2018

Yang Menyatakan



Rohmatun Nazilah

NIM. 2041114035

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

Wonosari Rt 01 Rw 01 Margosari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rohmatun Nazilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian ini dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah di skripsi saudara :

Nama : **ROHMATUN NAZILAH**

Nim : **2041114035**

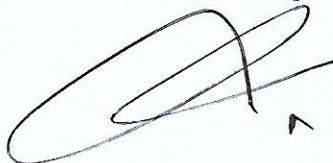
Judul : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARATER RELIGIUS WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II A PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 November 2018

Pembimbing



Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag

NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROHMATUN NAZILAH**
NIM : **2041114035**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN RUMAH TAHANAN KELAS II A PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 30 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Masknut, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001


Hasan Su'aidi, M.S.I

NIP. 19760520 200501 1 006

Pekalongan, 30 November 2018

Disahkan Oleh



H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 19750720 199903 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuasaya, Bapak M. Subkhan dan Ibu Khotibah yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi serta yang selalu mendoakan saya setiap saat. Adek-adek saya, M. Yazid Azzahid dan Aida Rozana Asy-Syarifah yang selalu mendukung dan memberi semangat.
2. K.H. M. Hassanudin Subki dan Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren al-Masyhad manbaul falah Walisampang Sampangan Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang selalu memberido'a, ilmu, dan naseihatnya.
3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag selaku pembimbing yang telah sabar dan ikhlas membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Tavip Imam Haryanto, bapak Yuli Triono, pembimbing Rohani Islam, dan segenap pegawai Rutan Kelas II A Pekaongan yang telah membantu, memberi ilmu, dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kak Neni, Aini, dan Aisy yang beresedia meminjamkan laptop dalam proses pembuatan skripsi.
6. Segenap teman-teman kamar Hafsoh (Sekolah) Ponpes Al-Masyhad Manbaul Falah, tekhusus untuk Alfin, Listi, Tiya, Liza, Salma, Baeti, Awaliyah, Adila, Azki, Mita, Ummah, Wipe, Ika, May, Sofi, Aisyah, dan Attin yang telah memberi semangat dan motivasi.



7. Segenap keluarga besar BPI angkatan 2014, keluarga PPL Rutan Kelas II A Pekalongan, keluarga KKN 44 Gamer Pekalongan, keluarga kelas IV tahassus Madin Al-Masyhad Manbaul Falah, dan segenap yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT selalum melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta melindungi kita. Amin





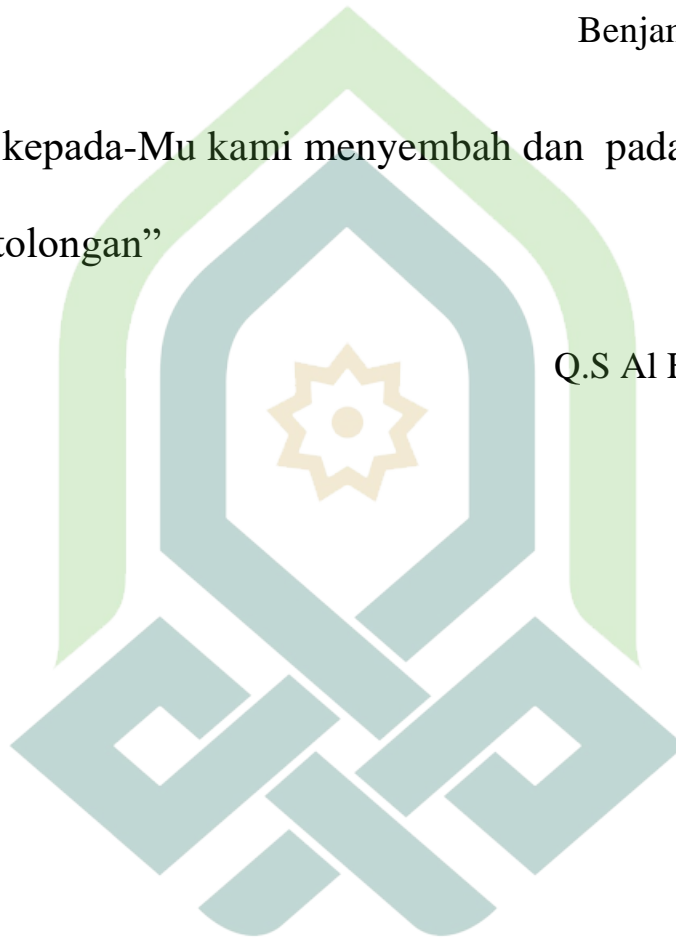
MOTTO

“Jika manusia masih tetap jahat dengan adanya agama,
bagaimana lagi jika tiada agama?”

Benjamin Franklin

“Hanyalah kepada-Mu kami menyembah dan pada-Mu kami
mohon pertolongan”

Q.S Al Fatihah (6-7)



ABSTRAK

Rohmatun Nazilah 2018, 2041114035. Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan RumahTahanan Negara Kelas II A Pekalongan. Skripsi Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ (S1) Bimbingan dan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Drs. Akhmad Zaeni M. Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Rohani Islam, Karakter Religius

Manusia dengan segala potensi bawaan dan bawaan potensialnya, bisa mencapai pribadi yang bermoral terbaik dan terbaik dalam perilaku bermoral. Persoalannya adalah bagaimana pemahaman tentang hakikat manusia dapat dipahami secara jelas oleh manusia sendiri, dan berfungsi untuk mendorong moral manusia menjadi manusia bermoral. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan al-qur'an dan Hadist. Dengan keadaan seperti yang telah diungkap diatas karakter religius perlu diterapkan direalisasikan dimana saja baik di lembaga pendidikan ataupun yang lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa bimbingan rohani Islam dapat membantu proses tumbuhnya karakter khususnya karakter religius.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan adalah, bagaimana karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rutan kelas II A Pekalongan, bagaimana bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rutankelas II A Pekalongan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius warga Binaan Pemsayarakatan RutanKelas II A Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian *field research*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis myang digunakan yaitu dengan model Miles dan Huberman yang dibagi menjadi tiga tahapan yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan RutanKelas II A Pekalonganmasihperludi kembangkanlagi. Adanya bimbingan rohani Islam di Rutan Kelas II A yang dilakukansetiaphariseninsampaijumtdengankegiatanmembacadoa (asmaulhusna, sholawat, pemberianmateri, dan lain-lain) mampu membantu mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan walaupun belum sepenuhnya karena keasadaran diri dari Warga Binaan Pemasarakatanjuga yang mampumendorongtumbuhnyakarakterreligiusWargaBinaanPemasarakatanRutan Kelas II A Pekalonganuntukmengikutikegiatan yang ada didalambimbinganrohani Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufiq, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Semoga kita semua mendapat syafa'at Beliau kelak dihari kiamat.Amin.

Menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis yang telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Kelas II A Pekalongan”. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahaan hati, hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikannya, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Ade Dede Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Maskur, M. Ag, Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Zaeni M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran dalam bimbingan skripsi ini.



4. Bapak Arif Chasanul Muna, selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dan pengarahan.
5. Bapak Tavip Imam Haryanto, selaku Kepala Kasubsi Pelayanan tahanan dan Pembimbing RumahTahanan Negara Kelas II APekalongan.
6. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Pekalongan, 30 November 2018

Peneliti

RohmatunNazilah
NIM.2041114035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka



23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	'	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Analisis Teoritis	8
1. Tinjauan Pustaka	8
2. Penelitian yang Relevan	11
3. Kerangka Berpikir	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Desain Penelitian	16
2. Jenis Penelitian	16
3. Sumber Data	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18



5. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN KARAKTER RELIGIUS	23
A. Bimbingan Rohani Islam	23
1. Bimbingan Rohani Islam dan Bimbingan Konseling Islami.....	23
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam.....	27
3. Metode Bimbingan Rohani Islam (Bimbingan Agama).....	28
4. Teknik-teknik Bimbingan Agama.....	31
5. Materi Bimbingan Agama.....	35
6. Asas-asas Bimbingan Agama.....	35
B. KarakterReligius	36
1. Pengertian Karakter Religius	36
2. Ciri-ciri Karakter Religius.....	38
3. Nilai Karakter Religius	44
BAB III Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan.....	47
A. Gambaran Umum Rumah Tahanan Kelas II A Pekalongan.....	47
B. Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan	57
C. Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan.....	71
D. Faktor Pendukung dan penghambat Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga	



	Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan	86
BAB IV	Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan	89
	A. Analisis Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan.....	89
	B. Analisis Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan	94
	C. Faktor Pendukung dan penghambat Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan	99
BAB V	PENUTUP	101
	A. Simpulan	101
	B. Saran.....	103
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4. Catatan Lapangan

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki akal dan pikiran untuk berpikir secara logis dan dinamis sehingga membatasi diri dari perbuatan yang tidak dapat dilakukan dan bisa memilih perbuatan yang baik (positif) atau buruk (negatif) untuk dirinya sendiri.¹ Manusia diciptakan Allah SWT terdiri dari dua unsur yakni unsur jasmani dan unsur rohani, unsur fisik dan psikis, unsur jiwa dan raga. Jasmani merupakan unsur biologis yang dipersiapkan sebagai wadah rohani. Dengan rohani manusia mampu mengenal Allah, berpesan halus, dan berakhlak mulia.² Manusia hidup dengan keanehan, keunikan, dan keajaiban serta kemisteriusan. Pada hakikatnya kodrat alami manusia adalah baik. Artinya bermoral baik dan lebih cenderung pada yang baik.

Penyimpangan perilaku bukan karena kodrat alami, tetapi perlawanan terhadap kodrat. Karena itu, wajar bila perbuatan yang bertentangan dengan aslinya manusia akan berhadapan dengan perasaan berdosa, ketidaknyamanan, ketidaktentraman, dan ketidak bahagiaan

¹Syukri Albani Nasution dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Cet:1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 58.

²Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 87.

hidup. Namun demikian, yakinlah bahwa perubahan akan terjadi bersama orang yang yakin akan keterjadian sebuah perubahan.³

Berbagai krisis moral juga tengah melanda di Negara kita. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan sesama teman, pencurian, penyalahgunaan obat-obatan, narkoba, pornografi, pelecehan seksual dan lain-lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Kasus-kasus tersebut diatas sudah terjadi sejak beberapa puluh tahun yang lalu yang hingga saat ini belum bisa teratasi dengan baik.⁴ Inilah yang menyadarkan kita, bahwa negeri kita sedang mengalami krisis moral. Oleh karena itu, persoalan besar yang dihadapi oleh negeri ini adalah bagaimana membentuk karakter bangsa.⁵ Dan tentu tidak cukup dengan kesadaran saja, kesadaran itu harus diikiuti dengan tindakan nyata untuk turut serta memperbaiki karakter bangsa. Apapun yang kita mampu pikiran maupun tenaga, harus kita curahkan dengan semangat.⁶

Manusia sadar betul tentang diri dan masa depannya. Tidak ada yang bisa menyelamatkan dirinya selain kesadaran moral tentang hakikat hidup dan kehidupannya. Manusia dengan segala potensi bawaan dan

³Mursidin, *Moral Sumber Pendidika* (Bandung : Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 5-7.

⁴Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter "Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional"*(Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hlm. 1

⁵Abd.Majid, dkk, *Character Building Trough Education* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press dengan University of Malaya Malaysia, 2011) hlm 265

⁶Agus wibowo, *Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pusta Pelajar, 2013), hlm. V-vii.

bawaan potensialnya, bisa mencapai pribadi yang bermoral terbaik dan terbaik dalam perilaku bermoral. Persoalannya adalah bagaimana pemahaman tentang hakikat manusia dapat dipahami secara jelas oleh manusia sendiri, dan berfungsi untuk mendorong moral manusia menjadi manusia bermoral.⁷

Karakter merupakan moralitas, kebenaran, kebaikan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain. Karakter merupakan tabiat atau kebiasaan.⁸ Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat.

Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri untuk menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan al-qur'an dan Hadist. Dengan keadaan seperti yang telah diungkap diatas karakter religius perlu diterapkan direalisasikan dimana saja baik di lembaga pendidikan ataupun yang lainnya. Pembinaan karakter religius ditumbuhkan dan dikembangkan agar masyarakat memiliki karakter yang sesuai dengan al-qur'an dan hadist melalui penerapan metode pembiasaan. Pembiasaan sebagai salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan karakter religius karena dilatih

⁷Mursidin , *Moral sumber Pendidikan ...* hlm. 1-4

⁸Muhammad Yaumi, *pendidikan Karakter: landasan, pilar, dan implementasi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2014), hlm. 7.

dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari.⁹ Uraian tersebut meninggalkan pesan bahwa karakter harus diwujudkan secara nyata melalui tahapan tertentu salah satunya melalui bimbingan seperti bimbingan rohani Islam guna membuat bangsa ini memiliki karakter yang kuat dan bermartabat.

Bimbingan rohani Islam merupakan pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT, sehingga dapat menacapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Bimbingan rohani Islam memfokuskan pembahasannya pada pengalaman hidup dalam hubungannya dengan Allah SWT atau dengan kata lain kehidupan religius yang lebih diperhatikan. Bimbingan rohani Islam merupakan pelayanan yang memberikan bantuan dalam bentuk motivasi, dan memberikan tuntunan seperti doa, sholat, dan amalan yang lainnya.¹⁰

Dalam praktiknya Rutan Kelas IIA Pekalongan berkomitmen untuk mengamalkan nilai-nilai agama dengan menerapkan kegiatan Bimbingan Rohani Islam di Rutan Kelas IIA Pekalongan. Adapun kegiatan tersebut yakni membaca ayat-ayat Alqur'an, siraman rohani, sholat berjamaah, doa dan zikir bersama, siraman rohani Islam, serta pemberian materi tentang keagamaan dan bimbingan. Dengan adanya kegiatan tersebut bertujuan agar menghasilkan perubahan, perbaikan diri, kesehatan, dan keberhasilan jiwa dan mental. Seperti halnya yang dikatkan oleh Petugas Rutan bahwa:

⁹Hari Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 5.

¹⁰TutoTasmara, *Kesejahteraan Rohaniyah*, (Jakarta: GIP, 2001), hlm. 54

“Diadakanya bimbingan Rohani Islam atau diterapkannya Bimbingan Rohani Islam selain untuk mengisi kegiatan, membimbing rohani Warga Binaan di Rutan juga bertujuan untuk menumbuhkan atau membentuk bahkan mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyrakatan agar mebiasakan hidup dengan kegiatan-kegiatan religius seperti siraman rohani, membaca ayat-ayat suci Alqur’an, sholat berjamaah, doa dan dzikir berjamaah, dan lain-lain agar Warga Binaan Pemasyrakatan sadar akan kesalahannya dan tidak mengulangnya kembali kesalahan yang telah diperbuat serta membiasakan diri agar ketika keluar dari Rutan masih bisa tetap mebiasakan hal-hal tersebut seperti yang telah dilakukan di dalam Rutan IIA Pekalongan ini.”¹¹

Bimbingan rohani Islam membicarakan tentang kehidupan pribadi pada masalah hidup yang dialami Warga bInaan Pemasyrakatan di Rutan klas II A Pekalongan serta bagaimana mengubah sikap untuk membuka diri kepada hubungan yang lebih personal dengan Allah SWT. Dengan cara itulah dapat diberi penyembuhan, penjelasan, dan arah hidup, lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa “Allah SWT bersama manusia” merupakan titik pusat dalam bimbingan rohani Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana penerpan bimbingan rohani Islam dalam membnetuk karakter religius warga binaan pemasyrakatan dalam penelitian yang berjudul “Bimbingan Rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyrakatan Rumah Tahanan Kelas II A Pekalongan ”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakter religius Warga Binaan Pemasyrakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan?

¹¹Tavip Imam Haryanto, Kasubsie PelayananTahanan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, Tanggal23 Juli 2018.

2. Bagaimana bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara kelas II A Pekalongan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan.
2. Mengetahui bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsih pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan karakter

religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIA Pekalongan.

1. Secara praktis
 - a. Bagi lembaga Rutan, khususnya pembimbing atau konselor, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah, dan pertimbangan serta bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai bimbingan rohani Islam.
 - b. Bagi IAIN, diharapkan penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi semua mahasiswa Bimbingan sebagai literatur dan perolehan informasi tentang Bimbingan Rohani Islam.
 - c. Untuk menambah wawasan pengetahuan serta pembentukan pola berpikir kritis bagi peneliti dan menambah pengalaman bagi peneliti mengenai pelayanan Bimbingan dan Konseling terutama yang berkaitan dengan Bimbingan Rohani Islam.
 - d. Sebagai bahan bacaan bagi pustaka dan rujukan, terutama Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah di IAIN Pekalongan pada jurusan Bimbingan penyuluhan Islam mengenai judul bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan kelas IIA Pekalongan.

E. Analisis Teoritis

1. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan pra penelitian terhadap beberapa literatur, baik berupa buku, jurnal, maupun karya ilmiah yang berupa skripsi. Beberapa buku, jurnal, maupun skripsi mempunyai korelasi tema seperti yang peneliti angkat, terutama sesuai dengan teori yang berkaitan dengan pendekatan yang diteliti. Teori merupakan asas dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan beberapa fenomena alamiah yang terdiri atas representasi simbolik dari hubungan-hubungan yang dapat diamati diantara kejadian-kejadian yang dapat diukur, struktur yang diduga mendasari hubungan-hubungan yang disimpulkan secara manifestasi hubungan empiris maupun secara langsung.¹²

a. Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan dalam kamus Bahasa Indonesia berarti mengarahkan, menunjukkan, memimpin dan menjelaskan. Bimbingan merupakan proses bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar yang dibimbing dapat memahami dirinya, mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu sehingga ia dapat sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Reamja Rosdakarya, 2007), hlm. 57

dengan tuntunan dan keadaan keluarga serta masyarakat. Dengan demikian dapat menempuh kebahagiaan hidupnya serta dapat memberikan sumbangan bearti.¹³ Anwar Sutoyo dalam bukunya bimbingan konseling Islam teori dan praktik menjelaskan bahwa, hakikat bimbingan adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan bebar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.¹⁴

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa rohani merupakan kondisi kejiwaan seseorang dimana terbentuk hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam budi pekerti seseorang melalui hubungan manusia dengan sesama manusia dengan ajaran agama yang dianutnya. Rohani merupakan pusat spiritual manusia yang menduduki posisi yang sangat penting dan menentukan bagi kesejahteraan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.¹⁵

¹³W. S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 1997), hlm. 67

¹⁴Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam Teori & Praktik ...* hlm. 22.

¹⁵Isep Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Keperawatan Rohani Islam Untuk Pasien Di Rumah Sakit* (Bandung: Pustaka Kasidah Cinta, 2014), hlm. 99.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam dan Bimbingan konseling Islam memiliki kesamaan yakni proses pemberian bantuan terhadap individu maupun kelompok agar mampu mengembangkan fitrah kejiwaan atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal dan kemauan yang dikaruniakan oleh Allah SWT yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan didunia dan akhirat.

b. Karakter Religius

Karakter menurut Kamus Poerwodarmanto dapat diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁶

Religius berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang bearti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religius berasal dari kata religius yang bearti sifat religi yang melekat pada diri seseorang.¹⁷

Karakter religius dimana merupakan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan keimanan terhadap Tuhanya, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak yang karimah sehingga

¹⁶Abdu majid dan Dian andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: PT Reamaj Rosdakarya, 2012), hlm. 11

¹⁷Elearning Pendidikan, *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*, (<http://www.elearningpendidikan.com>, 2011), diakses pada tanggal 2 sepetember 2018

pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang selalu diupayakan berdasarkan nilai-nilai keTuhanan atau ajaran agamanya.¹⁸

2. Penelitian yang relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ada, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema yang peneliti angkat. Karya ilmiah tersebut secara umum membahas mengenai Bimbingan Rohani Islam di Rutan.

Adapun karya ilmiah tersebut diantaranya:

- a. Skripsi yang di tulis Maya Laili Zulfida (2041112008) alumnus dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan dengan judul Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Warga Binaan Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalongan).¹⁹ Persamaan dalam skripsi ini yakni meneliti pada tempat yang sama dengan variabel pertama yang sama. Skripsi ini menjelaskan tentang proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang meliputi materi bimbingan rohani islam, metode yang digunakan, media yang digunakan dalam bimbingan rohani islam. Skripsi ini berisi tentang hasil perubahan akhlak dari warga binaan yang menjadi lebih baik meliputi pelaksanaan ibadah shalat wajib, shalat sunnah, puasa

¹⁸Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: PT Raja GRafindo Persada, 2014), hlm. 12.

¹⁹Maya Laili Zulfida, *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Warga Binaan Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalongan)*, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2016), hlm. 112-113.

wajib, dzikir sebagai dampak dari adanya bimbingan rohani islam. Perbedaannya dalam penelitian ini variabel yang kedua yakni hasil perubahan karakter warga binaan pemsyarakatan khususnya karakter religius.

- b. Skripsi yang ditulis Uswatun Khasanah (102338013) alumnus IAIN Purwokerto dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.²⁰ Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas karakter religius. Perbedaannya skripsi ini membahas bagaimana karakter religius di Mi Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas seperti membiasakan berjabat tangan, menyapa, dan lain-lain sedangkan pada penelitian ini membahas bagaimana Bimbingan Rohani Islam mampu menumbuhkan karakter religius Warga Binaan Pemsyarakatan Kelas IIA Pekalongan. Perbedaan yang lainnya yakni tempat dan objek penelitiannya.
- c. Skripsi yang ditulis Restiana Lestari (092338165) alumni IAIN Purwokertodengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam Di SMA Negeri 4 Purwokerto”.²¹ Persamaan skripsi ini yakni sama-sama membahas mengenai rohani Islam dan karakter. Perbedaannya skripsi ini membahas bagaimana kegiatan

²⁰Uswatun Khasanah, Pembentukan Karakter Religius Di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

²¹Restiana Lestari, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam Di SMA Negeri 4 Purwokerto, Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2016)

rohani Islam itu dalam membentuk karakter secara umum seperti karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan lain-lain. Sedangkan penelitian ini yakni membahas bagaimana bimbingan rohani islam itu mampu menumbuhkan karakter secara khusus yakni karakter religius. Perbedaan lain yakni tempat dan objeknya.

3. Kerangka Berpikir

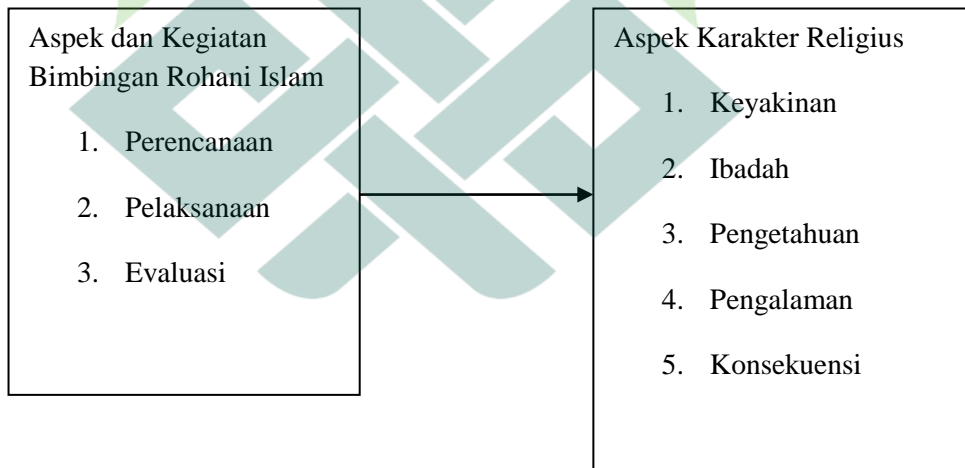
Berdasarkan tinjauan analisis teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut.

Manusia memiliki akal dan pikiran untuk berpikir secara logis dan dinamis sehingga membatasi diri dari perbuatan yang tidak dapat dilakukan dan bisa memilih perbuatan yang baik (positif) atau buruk (negatif) untuk dirinya sendiri. Beberapa banyak perbuatan negatif yang dilakukan masyarakat kita seperti penyimpangan perilaku yang menjadikan krisis moral bagi bangsa kita contohnya meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan sesama teman, pencurian, penyalahgunaan obat-obatan, narkoba, pornografi, pelecehan seksual dan lain-lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Inilah yang menyadarkankita, bahwanegerikitasedangmengalamikrisis moral. Oleh karena itu, persoalan besar yang dihadapi oleh negeri ini adalah bagaimana membentuk karakter bangsa.

Salah satu karakter yang perlu ditumbuhkan yakni karakter religius dimana merupakan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan keimanan terhadap Tuhanya, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak yang karimah sehingga pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang selalu diupayakan berdasarkan nilai-nilai ke-Tuhanan atau ajaran agamanya. Dalam hal ini manusia dapat menjaga dirinya dari kemerosotan budi pekerti atau mengikuti hawa nafsu yang berbahaya, memberikan pemisah antara manusia itu sendiri dengan jiwa yang mengajaknya pada kejahatan serta menumbuhkan beberapa sikap taat beribadah, jujur, toleran, disiplin, dan lain sebagainya. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa penilaian karakter religius yakni keyakinannya, ibadahnya, pengetahuan agamanya, pengalaman agamanya, dan konsekuensinya.

Bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bimbingan yang diterapkan di Rutan kelas II A Pekalongan guna membantu menumbuhkan karakter religius bagi seseorang sebagaimana bimbingan rohani Islam merupakan pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT, sehingga dapat menacapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Salah satu fungsi dari bimbingan rohani yakni fungsi pemahaman dimana individu diberi pemahaman bagaimana menghadapi krisis moral tersebut. Tahap bimbingan rohani Islam yakni perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi.²² Tahap perencanaan yakni bagaimana merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bimbingan rohani Islam. Tahap pelaksanaan bimbingan rohani yakni pembukaan, isi, dan penutup. Pembukaan diisi dengan salam dan lain-lain, kegiatan di isi dengan materi, dan lain-lain, dan penutup diisi dengan doa. Tahap evaluasi yakni bagaimana hasil kerja setelah bimbingan rohani Islam yang kemudian untuk dibenahi. Berbagai kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan rohani Islam diantaranya yakni siraman rohani, sholat berjamaah, sholat dhuha, membaca dzikir dan doa setiap pagi, pembelajaran BTQ, dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya maka akan menumbuhkan karakter religious sesuai dari tujuan bimbingan rohani Islam.



²²Dedy Kustawan, *Bimbingan & Konseling ABK*, (Jakarta: Luxima, 2013), hlm. 111-112

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini meliputi:

1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan yakni dengan metode kualitatif. Metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi sesuai dengan apa yang dialami di Rutan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²³ Sedangkan pendekatan yang digunakan yakni pendekatan psikologi, dimana pendekatan ini berpandangan bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari. Selanjutnya tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku yang baru.²⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan.²⁵ Dalam penelitian ini, penulis langsung meneliti bagaimana bimbingan rohani Islam khususnya dalam

²³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 3

²⁴Gantina Komalasari, dkk, *Teoridan Teknik Konseling*, (Jakarta; PT Indeks, 2014), hlm. 152.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandubg: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3

mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan. Dengan cara ini peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, atau yang lainnya. Dengan data yang telah diperoleh dari lapangan. Peneliti kemudian meneliti data tersebut.

Hasil pemaparan pada hakikatnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai makna yang terkandung dalam data.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan alat pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan survei secara langsung.²⁶ Dalam hal ini dilakukan dengan pembimbing dan Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain biasanya data tersebut berupa catatan dalam bentuk publikasi-

²⁶Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

publikasi.²⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, arsip-arsip dan catatan dari petugas atau staf di Lemabaga Rutan Kelas IIA Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan staf, pembimbing, dan petugas-petugas yang bersangkutan. Peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan maksud untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan. Adapun pertanyaan yang diajukan pada proses wawancara seputar bagaimana karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan, bagaimana proses pelaksanaan bimbingan rohani dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan kelas II A pekalongan, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi

²⁷Etta Maman Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian...*hlm. 172.

kondisi, dan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan, sehingga dapat diperoleh gambaran atau data yang lebih luas dan banyak. Adapaun aspek yang diamati yakni bagaimana karakter religius yang terjadi di Rutan Kelas II A Pekalongan, bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting seperti dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip, buku pedoman, file, foto, catatan biografi, dan lain-lain.²⁸ Pengumpulan data yakni dengan melihat dan mengamati serta mempelajari arsip maupun dokumen yang berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIA Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

²⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014), hlm.

pengabstrakan dan tranportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²⁹ Dalam penelitian ini penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informan, baik dari staf, petugas, maupun pembimbing (rohaniawan) di Rutan Kelas IIA Pekalongan.

- b. *Display Data* (Penyajian Data), diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁰ Di dalam penelitian ini data yang perlu disajikan yaitu bagaimana karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan, pelaksanaan Bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius, serta faktor pendukung dan penghamabat bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan.
- c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi), dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun verifikasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.³¹ Analisis data dilakukian secara *exploratory*, di mana data diperoleh melalui eksplorasi dari

²⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: PT RajGrafindo Persada, 2010), hlm. 129.

³⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 131

³¹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm. 133

petugas, staf, dan pembimbing (rohaniawan) di Rutan Kelas IIA Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis telah membuat sistematika penulisan yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam hal ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, analisis teoritis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Bimbingan rohani Islam dan karakter religius terdiri dari dua sub. Sub bab pertama, bimbingan rohani Islam yang berisi uraian tentang pengertian, tujuan dan fungsi, metode, teknik, materi, dan asas dalam bimbingan rohani Islam. Sub bab kedua, karakter religius yang meliputi pengertian karakter religius, ciri-ciri karakter religius, dan nilai-nilai karakter religius.

BAB III Hasil Penelitian terdiri dari empat sub. Sub bab pertama, berisi gambaran umum Rutan Kelas II A Pekalongan. Sub bab kedua berisi mengenai karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIA Pekalongan. Sub bab ketiga berisi tentang bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIA Pekalongan. Sub bab keempat berisi mengenai faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam

mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIA Pekalongan.

BAB IV Analisis bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan. Bab ini meliputi Analisis karakter religius warga binaan pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan, analisis bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan, analisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIA pekalongan.

BAB V Penutup, terdiri dari dua Sub. Sub bab pertama berisi simpulan. Sub bab kedua berisi saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data serta analisis yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter Religius

Karakter religius merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau jaran agamanya.

Karakter religius bisa dilihat dari lima aspek yang mencakup dalam karakter religius yakni keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama, dan konsekueansi. Dari kelima tersebut bisa membantu mengetahui kondisi karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan.

2. Bimbingan Rohani Islam

Program pembinaan rohani Islam di Rumah Tahanan Negara Klas II B Pemalang merupakan salah satu program yang intensitas pelaksanaannya lebih banyak dibanding dengan program pembinaan lainnya.

Program bimbingan rohani Islam mencakup materi, metode dan media dalam pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan warga binaan pemasyarakatan. Materi yang disampaikan seperti materi tentang tauhid, akidah akhlak, fiqih, dan BTQ serta motivasi kehidupan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Media yang digunakan adalah kitab, buku-buku agama, dan penguat suara. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam dapat mengembangkan karakter religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas II A Pekalongan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung berjalannya bimbingan rohani Islam yakni:

- a. Faktor internal yakni kebijakan dari kepala Rutan terkait dari bimbingan itu sendiri seperti pembimbing, pembina, dan fasilitas. Adapun pendamping dan pembimbing dari Rutan Kelas II A yakni bapak Tavip Imam haryanto, Bapak Yuli Hartono, dan Bapak Heru. Adapun fasilitasnya yakni tempat ibadah, Al-qur'an, kitab-kitab, penguat suara, dan LCD jika diperlukan.
- b. Faktor Eksternal yakni dari kementerian agama yang dilakukan oleh penyuluh agama, tokoh agama dari beberapa majlis ta'lim dan pesantren.

Faktor penghambat dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam merupakan faktor yang menghambat berjalanya bimbingan rohani Islam tersebut. Faktor penghambat tersebut yakni:

- a. Kurangnya sarana prasarana. Kurangnya sarana prasarana ini menghambat berjalanya bimbingan rohani Islam seperti tempat kegiatan yang kurang luas (musholla).
- b. Pembimbing yang datang terlambat.
- c. Warga binaan yang datang terlambat.
- d. Kegiatan pembimbing yang berbenturan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan bimbingan rohani Islam dalam mengembangkan warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan

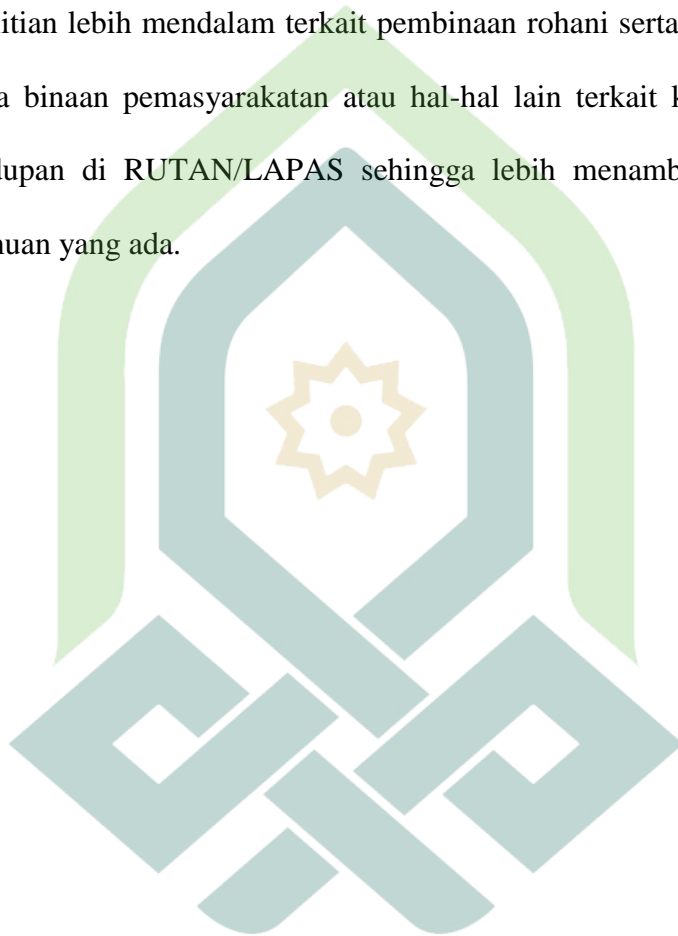
Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan hendaknya memperbaiki sistem pelaksanaan pembinaan rohani Islam seperti absensi kegiatan secara otomatis, penambahan jadwal bimbingan keagamaan yang lain sehingga dapat menjangkau semua warga binaan pemasyarakatan baik yang Islam maupun non Islam.

2. Bagi pembimbing

Pembimbing hendaknya lebih komunikatif dan menggunakan metode bermain juga agar yang dibimbing lebih semangat dan tertarik.

3. Bagi Instansi IAIN Pekalongan

IAIN Pekalongan hendaknya lebih menambah peranannya terkait dengan pembinaan rohani Islam dengan menjalin kerjasama dengan RUTAN/LAPAS yang ada. Mahasiswa IAIN Pekalongan perlu melakukan penelitian lebih mendalam terkait pembinaan rohani serta penyesuaian diri warga binaan pemsyarakatan atau hal-hal lain terkait kondisi psikologis kehidupan di RUTAN/LAPAS sehingga lebih menambah wawasan dan keilmuan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Albani, Syukri Nasution dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Cet:1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Barnawi dan M. Arifin. 213. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar Ruzz media.
- Elearning Pendidikan, Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar, (<http://www.elearningpendidikan.com>, 2011), diakses 2 September 2018
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Analisis Data. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadhilah, Muhammad dan Lililf Mualifatu khorida. 2013. *Pendidikan karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Gunawan, Hari. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono dan Boy Soedarmaji. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana.
- J, Lexy Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Komalasari, Gantina dkk.2014. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta; PT Indeks.
- Majid, abd dkk. 2011. *Character Building Trough Education*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Pressdengan University of Malaya Malaysia.
- Majid, Abdu dan Dian andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Reamaj Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudi. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikomatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maman. Etta Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maya Laili Zulfida, *Implementasi Bimbingan Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Warga Binaan Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalongan)*, Skripsi, (Pekalongan: Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2016), hlm. 112-113.



- Mujiati. 2015. *Kegiatan Pembinaan Rohani Dalam Upaya Mengubah Perilaku Sosial Peserta Rehabilitasi Narkoba Di Rumah Damai Desa Cepoko Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*, skripsi. Semarang: Perpustakaan Unnes.
- Munir, Samsul Amin. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mursidin, 2011. *Moral Sumber Pendidikan*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter “Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 12.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam untuk meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Nasihah, Titik. 2008. Efektivitas Bimbingan Keagamaan di TK terpadu Budi Mulia Dua Yogyakarta, dalam skripsi.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Alma’arif.
- Rahim. Ainur Faqih. 2012. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: VII Press.
- Restiana Lestari, Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Rohani Islam Di SMA Negeri 4 Purwokerto, Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2016)
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan karakter: pendidikan berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satriah, Lilis. 2014. *Bimbingan konseling Kelompok (Setting Masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasidah Cinta.
- Suhartono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan: sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan Konseling Islam Teori & Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



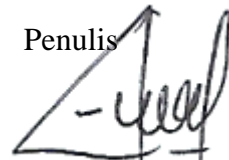
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kesejahteraan Rohaniah*. Jakarta: GIP.
- Uswatun Khasanah, Pembentukan Karakter Religius Di MI Nurul Iman Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).
- W. S. Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pusta Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan karakter, landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Kharisma PutraUtama.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: landasan, pilar, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainal, Isep Arifin. 2014. *Dasar-Dasar Keperawatan Rohani Islam Untuk Pasien Di Rumah Sakit* . Bandung: Pustaka. Kasidah Cinta.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rohmatun Nazilah
NIM : 2041114035
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dadirejo gang 9 Djanoko Tirto Pekalongan
Identitas Orang Tua
Nama Ayah : M. Subkhan
Pekerjaan Ayah : Buruh
Nama Ibu : Khotibah
Pekerjaan Ibu : Buruh
Riwayat Pendidikan :
MIS Dadirejo Lulus Tahun 2008
SMP NU Pajomblangan Lulus Tahun 2011
MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah BPI Angkatan 2014
Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, November 2018

Penulis



Rohmatun Nazilah

NIM. 2041114035

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 1062/In.30/F.III/AD.05/11/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Pekalongan, 29 November 2018

Kepada Yth.

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Kota Pekalongan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Rohmatun Nazilah

NIM : 2041114035

Semester : IX

adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang akan mengadakan penelitian guna menyelesaikan naskah proposal/Skripsi yang berjudul "**Bimbingan Rohani Islam dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasyarakatan Rumah Tahanan Kelas IIA Pekalongan**".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset dan memberikan data guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Imam Kanafi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : Rohmatun Hazilah
NIM : 2091114035
JUDUL SKRIPSI : Bimbingan Rohani Islam Dalam Mengembangkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasyarakatan Remah Tahanan Aqara Kelas II A Pekalongan.

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19 Des 2018

Mengetahui,

AKMA FUAD



H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

07 November 2018

SURAT KETERANGAN

Nomor : W13.PAS.PAS.31.HM.05.04 - 1591

Yang bertanda tangan dibawah ini kami :

Nama : ANGGIT YONGKI SETIAWAN, A.Md.IP, SH
NIP : 19791213 200012 1 001
Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I / (III / d)
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : Rumah Tahanan Negara Kelas II A Pekalongan

Berdasarkan Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, nomor : 893/In.30/F.III/AD.04/10/2018, tanggal :
16 Oktober 2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : ROHMATUN NAZILAH
NIM : 2041114035
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian / Riset mengenai : Bimbingan Rohani Islam dalam
menumbuhkan Karakter Religius Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA
Pekalongan selama : 8 (delapan) hari , terhitung mulai tanggal : 16 Oktober 2018 sampai dengan tanggal :
24 Oktober 2018 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya .



Kepala Rutan ,

ANGGIT YONGKI SETIAWAN
NIP. 19791213 200012 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ROHMATUN NAZILAH**
NIM : **2041114035**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
RELIGIUS WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS II A PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



ROHMATUN NAZILAH
NIM. 2041114035

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

